

**THE ENGLISH TRANSLATION OF ARABIC SUFFIX PRONOUN *HĀ* IN
SŪRAH AL-SYAMSUBY ABDULLAH YUSUF ALI; TAHEREH
SAFFARZADEH; AND BY MUHAMMAD TAQIUDIN AL-HILALI AND
MUHAMMAD MUHSIN KHAN**

A GRADUATING PAPER

Submitted in Partial Fulfilment of the Requirements for Gaining
the Bachelor Degree in English Literature



By :

MA'ISAH NUHA

13150021

ENGLISH DEPARTMENT

FACULTY OF ADAB AND CULTURAL SCIENCES

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2018

A FINAL PROJECT STATEMENT

I certify that this thesis is definitely my own work. I am completely responsible for the content of this thesis. Other writer's opinions or findings included in the thesis are quoted or cited in accordance with ethical standards.

Yogyakarta, 28th Februari 2017

The researcher,



Student No. 13150021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor :

Tugas Akhir dengan judul : THE ENGLISH TRANSLATION OF ARABIC SUFFIX PRONOUN HA IN SURAH AL-SYAMSU BY ABDULLAH YUSUF ALI; TAHEREH SAFFARZADEH; AND BY MUHAMMAD TAQIUDIN AL-HILALI AND MUHAMMAD MUHSIN KHAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MA'ISAH NUHA
Nomor Induk Mahasiswa : 13150021
Telah diujikan pada : Rabu, 28 Februari 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Ubaidillah, S.S., M.Hum.
NIP. 19810416 200901 1 006

Penguji I

Drs. Kardimin, M. Hum
NIP. 19680504 199703 1 003

Penguji II

Bambang Hariyanto, S.S., MA
NIP. 19800411 200912 1 003

Yogyakarta, 28 Februari 2018
UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN



Dr. Iqbal H. Awan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. MarsdaAdisucipto Yogyakarta 55281 Telp./Fak. (0274)513949
Web : <http://adab.uin-suka.ac.id> E-mail : adab@uin-suka.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

a.n. Ma'isah Nuha.

Yth.

Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah memeriksa, meneliti, dan memberikan arahan untuk perbaikan atas skripsi saudara:

Nama : Ma'isah Nuha
NIM : 13150021
Prodi : Sastra Inggris
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya
Judul :

THE ENGLISH TRANSLATION OF ARABIC SUFFIX PRONOUN *HĀ'IN SŪRAH AL-SYAMSU* BY ABDULLAH YUSUF ALI; TAHEREH SAFFARZADEH; AND MUHAMMAD TAQIUDIN AL-HILALI AND MUHAMMAD MUHSIN KHAN

saya menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada sidang Munaqosyah untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra Inggris.

Atas perhatian yang diberikan, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 20 Desember 2017
Pembimbing,

Dr. Ubaidillah, S. S., M. Hum.
NIP 19810416 200901 1 006

**THE ENGLISH TRANSLATION OF ARABIC SUFFIX PRONOUN *HĀ* IN
SŪRAH AL-SYAMSU BY ABDULLAH YUSUF ALI; TAHEREH
SAFFARZADEH; AND BY MUHAMMAD TAQIUDIN AL-HILALI AND
MUHAMMAD MUHSIN KHAN**

Ma'isah Nuha

ABSTRACT

This paper discusses the English translation of Arabic suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* by Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; and by Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan. There are two research questions in this research: (1) how are suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* translated into English by Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan, and (2) what equivalence is used in the translation of suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* of Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan according Nida and Taber theory. The method used in this research is qualitative research. The theory of Arabic suffix pronoun *hā* is used to collect the data and identify the meaning of SL. This research also uses the theory of word classes by Quirk to explain the TL. Equivalence theory by Nida and Taber is used in this research to identify the type of equivalence that translators adopt in translating suffix pronoun *hā* into English. The suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* are translated in various sense by their translations. There are 18 suffix pronoun *hā* found in *sūrah al-Syamsu* those are translated similarly and differently by Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, Muhammad Taqiuddin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan. The suffix pronoun *hā* in Arabic are translated into English pronoun, noun, and adverb. In Ali's translation, all of suffix pronoun *hā* is translated into pronoun. In Tahereh's translation, suffix pronoun *hā* are translated into pronoun in 17 cases and noun in one case. Then in Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan's translations, suffix pronoun *hā* are translated into pronoun in 17 case and adverb in one case.

Keywords: *equivalence, translation, suffix pronoun hā*

**THE ENGLISH TRANSLATION OF ARABIC SUFFIX PRONOUN *HĀ* IN
SŪRAH AL-SYAMSU BY ABDULLAH YUSUF ALI; TAHEREH
SAFFARZADEH; AND BY MUHAMMAD TAQIUDIN AL-HILALI AND
MUHAMMAD MUHSIN KHAN**

Ma'isah Nuha

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang penerjemahan bahasa Arab kata ganti akhiran *hā* dalam *sūrah al-Syamsu* oleh Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; dan dari Muhammad Taqiudin Al-Hilali dan Muhammad Muhsin Khan. Dalam penelitian ini terdapat dua rumusan masalah yaitu: (1) bagaimana kata ganti akhiran *hā* dalam *sūrah al-Syamsu* diterjemahkan dalam bahasa Inggris oleh Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; Muhammad Taqiudin Al-Hilali dan Muhammad Muhsin Khan? (2) tipe padanan kata apa yang digunakan dalam penerjemahan kata ganti akhiran *hā* oleh Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan menurut teori Nida dan Taber?. Penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Teori bahasa Arab digunakan untuk mengumpulkan data dan menganalisis bahasa sumber (SL). Penelitian ini juga menggunakan teori kelas kata bahasa Inggris oleh Quirk untuk menganalisis bahasa target (TL). Teori padanan kata Nida dan Taber digunakan untuk mengidentifikasi jenis padanan kata yang diadopsi oleh penerjemah ke dalam bahasa Inggris. Kata ganti akhiran *hā* dalam *sūrah al-Syamsu* diterjemahkan ke dalam berbagai bentuk oleh para penerjemah tersebut. Ada 18 kata ganti akhiran *hā* ditemukan didalam *sūrah al-Syamsu* beberapa yang diterjemahkan dengan studi yang sama dan berbeda oleh Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, Muhammad Taqiuddin Al-Hilali, dan Muhammad Muhsin Khan. Kata ganti akhiran *hā* diterjemahkan ke dalam pronoun, noun, dan adverb. Didalam terjemahan Abdullah Yusuf Ali, semua kata ganti akhiran *hā* diterjemahkan ke dalam pronoun. Didalam terjemahan Tahereh Saffarzadeh, kata ganti akhiran *hā* diterjemahkan ke dalam 17 kasus pronoun dan 1 kasus noun. Lalu dalam terjemahan Muhammad Taqiuddin Al-Hilali dan Muhammad Muhsin Khan, kata akhiran *hā* diterjemahkan ke dalam 17 kasus pronoun dan 1 kasus adverb.

Kata Kunci: *padanan kata, penerjemahan, kata ganti akhiran hā*

MOTTO

فَارْفَعْ بِضَمٍّ وَأَنْصِبِنُ فَتْحًا وَجُرْ # كَسْرًا كَذِكْرِ اللَّهِ عَبْدَهُ يَسُرْ

/farfa'biḍammin wa insiban faṭhan wajur # kasrōn kaḏikrullahi 'abdahu yasur/

Bercita-citalah setinggi langit, dan beretikalah yang mulia, serta rendahkanlah hatimu. insyaAllah dirimu akan mendapat kemudahan serta kebahagiaan dan mati dengan khusnul khotimah.

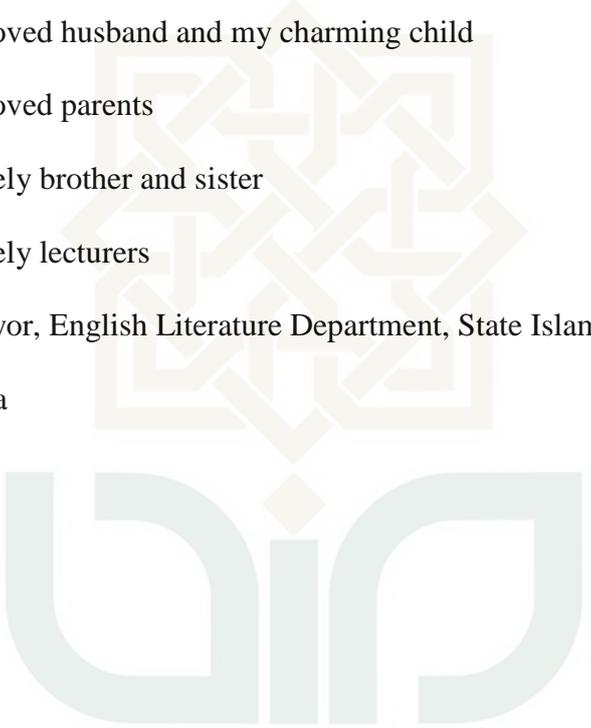
(Alfiyyah Ibnu Mālik)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DEDICATION

This graduating paper, I dedicated to:

- ✓ My Better and Brighter Future
- ✓ My beloved husband and my charming child
- ✓ My beloved parents
- ✓ My lovely brother and sister
- ✓ My lovely lecturers
- ✓ My mayor, English Literature Department, State Islamic University Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ACKNOWLEDGMENT

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

All praises be to Allah SWT, the Lord of the word, the king of the king, ruler of the universe, and the Creator of all things in this world. His strengths and blessing have helped me in completing this graduating paper entitled “The English Translation of Arabic Suffix Pronoun *Hā* in *Sūrah Al-Syamsu* By Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; And By Muhammad Taqiudin Al-Hilali And Muhammad Muhsin Khan“. Peace and mercy of Allah may always be upon the prophet Muhammad SAW, the man who believed by billions of Muslims, who taught me patience in the face adversity and to love this world but seek eternal life in the hereafter.

I would like to say thanks and appreciation for someone who is always gives their time to help me in writing this graduating paper:

1. My lord, Allah SWT.
2. My lovely mother Miskiyah and my lovely father Matori who is never stop giving me support and motivation to complete this research;
3. My Beloved Husband Mafrohim, S.Psi. who is giving me love, spirit, advice, motivation, and who always encourages also creates a smile on my journey to complete this research.
4. My sister, Muna Suha who always inspire me;

5. Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A. as the Dean of Faculty of Adab and Cultural Sciences.
6. Dr. Ubaidillah, S.S., M.Hum. as the Head of English Department of Sunan Kalijaga State Islamic University of Yogyakarta as my graduating paper advisor who is always patiently guides me to arrange this paper.
7. All of my Examiners, Drs. Kardimin, M.Hum. and Bambang Hariyanto, S.S., MA, thank you for all the corrections and guidings to complete my research.
8. All the lecturers of English Department who have taught me sincerely.
9. All of my Arabic teachers in Pesantren Alluqmaniyyah, Ustadz Irfan Antono, S.Hum., Ustadz Fairuz Baraya, Ustadz M. Kholid Mawardi Irma, S.Com., and Ustadz Mafrohim, S.Psi., thank you for guiding me to arrange Arabic grammar in this research.
10. All of my reviewers, Dian Marhamah, Ika Wulaningsih, Muhammad Fahry Abdul Fanny, Laila Nur Rochmah, Asep Hilmi, Yusuf Puji Setia, Nidatul Kh, Efri Istia Dona, thank you for all the corrections to complete my research.
11. Gengs Rumpi (Uystka, Vinny, Laila) who always encourages and creates a smile on my journey, thank you for every single day that we faced together.
12. All of my friend especially in English Department chapter 2013 and in Pesantren Alluqmaniyyah. Thanks for always support, help and care each other.
13. All people who have contributed in helping me to finish my graduating paper. If there is a saying beyond thank you, I would say it. Thank you very much for your help.

Lastly, the writer would also like to say thank you so much for those who cannot be mentioned here and just can be mentioned in my heart.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

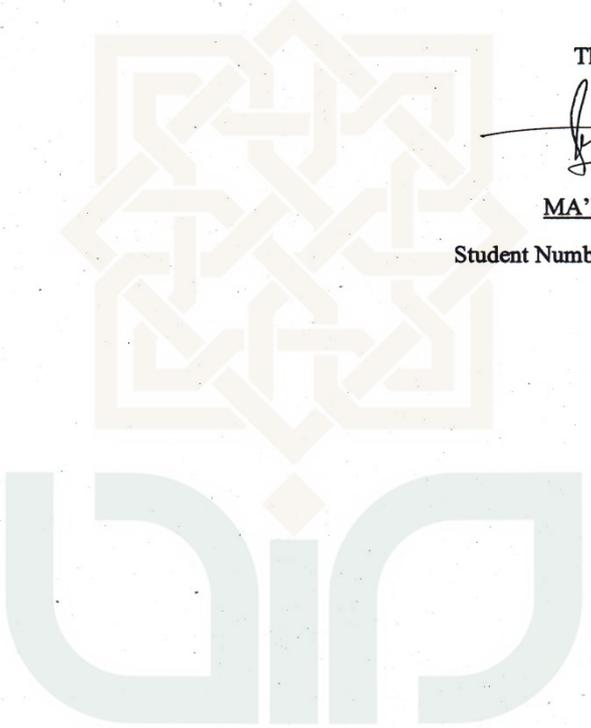
Yogyakarta,

The researcher,



MA'ISAH NUHA

Student Number: 13150021



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

TABLE OF CONTENTS

COVER	i
A FINAL PROJECT STATEMENT	ii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
NOTA DINAS	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
DEDICATION	vii
ACKNOWLEDGEMENT	ix
TABLE OF CONTENTS	xii
ARABIC-LATIN TRANSLITERATION GUIDELINES	xvii
LIST OF TABLES	xviii
LIST OF ABBREVIATIONS	xix
CHAPTER I: INTRODUCTION	1
1.1 Background of Study	1
1.2 Research Questions	6
1.3 Objectives of Study	7
1.4 Significances of Study	7
1.5 Literature Review	7
1.6 Theoretical Approach	10
1.7 Method of Research	11

1.7.1	Type of Research	12
1.7.2	Data Sources	12
1.7.3	Data Collection Technique	13
1.7.4	Data Analysis Technique	13
1.8	Paper Organization	14
CHAPTER II: THEORETICAL BACKGROUND		15
2.1.	Theory of Translation	15
2.1.1	Definition of Translation	15
2.1.2	Theory of Equivalence	16
2.2.	Arabic Word Classes	17
2.2.1	<i>al-Ismu</i> (Noun)	17
2.2.2	<i>al-Fi'lu</i> (Verb)	18
2.2.3	<i>al-Harfu</i> (Particle)	19
2.3.	<i>Ḍamīr</i> (Pronoun)	19
2.3.1	<i>Ḍamīr Munfasil</i> (Separate Personal Pronoun)	20
2.3.2	<i>Ḍamīr Muttasil</i> (Suffix Pronoun)	20
2.3.3	<i>Ḍamīr Muttasil Hā</i> (Suffix Pronoun <i>Hā</i>)	21
2.4.	Word Classes in English	21
2.4.1	Noun	22
2.4.2	Verb	23
2.4.3	Pronoun	23
2.4.4	Preposition	27
2.4.5	Adverb	27

2.4.6 Adjective	27
CHAPTER III: RESEARCH FINDINGS AND DISCUSSIONS	29
3.1. Research Findings	29
3.1.1 The Translation of Suffix Pronoun <i>Hā</i> by Ali, Tahereh, Hilali-Khan	29
Khan	29
3.2. Discussions	34
3.2.1 The Comparison of Ali's, Tahereh's, Hilali-Khan's translation	34
3.2.1.1 Formal Correspondence by Three Versions Translation of Ali, Tahereh, and Hilali-Khan	34
3.2.1.2 Dynamic Equivalence by Three Versions Ali, Tahereh, and Hilali-Khan	39
3.2.1.3 Suffix Pronoun <i>Hā</i> Translation Adopting Dynamic Equivalence Ali, Hilali-Khan, and Formal Correspondence by Tahereh	41
3.2.1.4 Suffix Pronoun <i>Hā</i> translation Adopting Dynamic Equivalence by Ali, and Formal Correspondence by Tahereh, Hilali-Khan	44
3.2.1.5 Suffix Pronoun <i>Hā</i> Translation Adopting Formal Correspondence by Ali and Dynamic Equivalence by Tahereh, Hilali-Khan	46
3.2.1.6 Suffix Pronoun <i>Hā</i> Translation Adopting Formal Correspondence by Ali and Dynamic Equivalence by Tahereh, Hilali-Khan	49

CHAPTER IV: CONCLUSION AND SUGGESTION	51
4.1. Conclusion	51
4.2. Suggestion	52
REFERENCES	54
APPENDICES	58
CURRICULUM VITAE	64



ARABIC-LATIN TRANSLITERATION GUIDELINES

Common Decision of Religious Affairs Ministry and Educational and Cultural
Ministry

Number: 158/1987 and 0543b/ U/ 1987

A. CONSONANT

Arabic Letters	Name	Latin Letters
ا	alif	-
ب	ba'	<i>b</i>
ت	ta'	<i>t</i>
ث	tsa'	<i>ṣ</i>
ج	jim	<i>j</i>
ح	ha'	<i>h</i>
خ	kha'	<i>kh</i>
د	dal	<i>d</i>
ذ	dzal	<i>ḏ</i>
ر	ra'	<i>r</i>
ز	Zai	<i>z</i>
س	sin	<i>s</i>
ش	syin	<i>sy</i>
ص	shad	<i>ṣ</i>
ض	dhad	<i>ḍ</i>

ظ	tha'	<i>t</i>
ظ	za	<i>z</i>
ع	'ain	'
غ	ghain	<i>g</i>
ف	fa	<i>f</i>
ق	qaf	<i>q</i>
ك	kaf	<i>k</i>
ل	lam	<i>l</i>
م	mim	<i>m</i>
ن	nun	<i>n</i>
و	wawu	<i>w</i>
هـ	ha	<i>h</i>
ء	hamzah	'
ي	ya'	<i>y</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. VOCAL

1. Low Vocal

Vocal Signs	Name	Latin Letters	Example
ـَ	<i>fathah</i>	<i>a</i>	فَتَحَ / <i>fataha</i>
ـِ	<i>kasroh</i>	<i>i</i>	كَتَبَ / <i>kutiba</i>
ـُ	<i>damah</i>	<i>u</i>	يَقْرَأُ / <i>yaqro'u</i>

2. Long Vocal (*Maddah*)

Vocal Signs	Name	Latin Letters	Example
ـَا	<i>fathah dan alif</i>	<i>ā</i>	قَالَ / <i>qāla</i>
ـَايَ	<i>fathah dan ya'</i>	<i>ā</i>	رَمَى / <i>ramā</i>
ـَايِ	<i>kasroh dan ya'</i>	<i>ī</i>	قِيلَ / <i>qīla</i>
ـَاوُ	<i>damamah dan wāwu</i>	<i>ū</i>	يَقُولُ / <i>yaqūlu</i>

3. Diphthong

Vocal Signs	Name	Latin Letters	Example
أَيُّ	<i>alif dan ya' sukun</i>	<i>ai</i>	أَيْنَ / <i>aina</i>
أَوْ	<i>alif dan wāwu sukun</i>	<i>au</i>	فَوْقَ / <i>fauqo</i>

LIST OF TABLES

Table 1. Various forms of word that shows meaning some of suffix pronoun.....	21
Table 2. English word classes by Quirk	22
Table 3. Categories of personal, possessive, and reflexive pronoun by Quirk	23
Table 4. Central pronoun by Quirk	24
Table 5. The comparison of Ali, Tahereh, and Hilali-Khan's translation of suffix pronoun <i>hā</i>	29
Table 6. The translation of suffix pronoun <i>hā</i> adopting formal correspondence by Ali.....	30
Table 7. The translation of suffix pronoun <i>hā</i> adopting dynamic equivalence by Ali	30
Table 8. The translation of suffix pronoun <i>hā</i> adopting formal correspondence by Tahereh	31
Table 9. The translation of suffix pronoun <i>hā</i> adopting dynamic equivalence by Tahereh	32
Table 10. The translation of suffix pronoun <i>hā</i> adopting formal correspondence by Hilali-Khan	32

Table 11. The translation of suffix pronoun *hā* adopting dynamic equivalence by
Hilali-Khan33



LIST OF ABBREVIATIONS

No	Abbreviation	Meaning
1	CALD3	Cambridge Advanced Learner's Dictionary
2	DE	Dynamic Equivalence
3	FC	Formal Correspondence
4	Pers-Pron	Personal Pronoun
5	Poss-Pron	Possessive Pronoun
6	SL	Source Language
7	TL	Target Language

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1. Background of Study

Every religious human being in this world has guidance in their life, including the religion of Islam. In Islam, Qur'an is the key of life. Quran is the holy book that is revealed to the Prophet Muhammad through *Jibril*. It is a letter from Allah to all mankind. Allah sends the Qur'an to mankind through the Prophet Muhammad SAW in Arabic Language. As a guide, the Qur'an is very necessary to be read. The writer has to remember certainly, understand and apply it in daily life as Allah says in *sūrah al-Qomar* (54): 17:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

/wa laqod yassarnā al-qur'āna li al-żikri fahal min mużakkir/

“And We have indeed made the Qur'an easy to understand and remember: then is there any that will receive admonition?”(Ali, 2000: 271)

Qur'an also needs to be translated into various languages in order to be understood easily by the Muslims in any country. Therefore, the translation of the Quran becomes one of the goals for people to be able to read and to understand the Qur'an from original language, namely Arabic.

Translation of the Qur'an in language has variations for each the translators, because the language of translation has explanation and description that is meaningful, and the term of translation meaningfully sentences to express other languages. The translation of the Qur'an has been done since the period of Rasulullah by Salman Al-Farisi who translated *sūrah al-Fātihah* for Muslim in Persia. As the time goes by, the Qur'an has been translated into many languages including English language. The first English translation of the Qur'an was done by Alexander Ross in 1649 by adopting from the French translation L'Alcoran de Mahomet. (<http://www.republika.co.id/>)

Translating the Qur'an from Arabic language as source language (SL) into English language as target language (TL) is not easy, considering that there are some problems of Arabic language (SL). N. J. Dawood said (2009: 20):

“Some of the problems impeding understanding are inherent in the Arabic source language, which is notoriously difficult to learn, highly condensed, and complex. The fact that Arabic can be written without any punctuation, capitalization, or vowel points may create confusion or ambiguity. Particular stylistic convention governs the use of pronouns and verb tenses. There are many disputed morphological equivalents and syntactical issues with English as a TL; translating even a simple text from Arabic is hard to do without glosses or additions.” <https://mafiadoc.com/>

Actually, Arabic and English language have different rule of structures. Therefore, it is important to master both languages to translate the Qur'an.

Every translator has their own style in translating the Qur'an. According to Catford, translation is concerned with a certain type of relation between languages

and is consequently a branch of comparative linguistics (1978: 20). This study also is an effort to find that there is any relation between religious knowledge of translator and eschatological terms in the Holy Quran. Their translation will be reviewed and compared based on the equivalence Theory by Nida and Taber (1982).

This research is going to analyze English translation of Arabic suffix pronoun (الضمائر المتصلة) *hā* (ها) in *sūrah al-Syamsu* by Abdullah Yusuf; Tahereh Saffarzadeh; and Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan because there are many *harf Hā* found in this *sūrah*. This research finds many different meanings between Arabic language (TL) into English language (SL) of suffix pronoun *hā* in this *sūrah*. Therefore, in the glorious Qur'an which is the suffix pronoun (الضمائر المتصلة) *hā* (ها) that has many purposes, sense, and meaning in *sūrah al-Syamsu*, there are different ways to translate by different translators in this *sūrah*. For example this verse below is in *sūrah al-Syamsu* [91]:7.

٧. وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا

- a. By the Soul, and the proportion and order given to **it**: (Abdullah Yusuf Ali's Translation)
- b. And by the soul and the One Who Created it and gave order and perfection To **it**. (Tahereh Saffarzadeh)
- c. By nafs (Adam or a person or a soul), and Him who perfected **him** in proportion; (Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan's translation)

The translators translated the seventh verses of *sūrah al-Syamsu* differently. Abdullah Yusuf Ali and Tahereh Saffarzadeh translated *hā* into 'it', while Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan translated *hā* into 'him'. It seems that they have their own reason in choosing their diction.

Not only comparing the translation of this *sūrah*, this research also analyze Arabic Suffix Pronoun *hā* to find the equivalence of *sūrah al-Syamsu*. *Sūrah al-Syamsu* is 91th *sūrah* of 114 *sūrah* in the Qur'an. The translator has different ways to translate suffix pronoun *hā*.

This research analyzes translation of Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; and Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan's translation to be compared. They have good ability in translating Qur'an. The differences of sex, education, social, and culture background will give different interpretation or different style in their translation. The four translators are from Islamic family and they get Islamic education in their life.

This research explains some opinion about three versions of four translators above. First, Abdullah Yusuf Ali is an Indian scholar who translated and published the Qur'an in 1938 by the title *The Holy Qur'an: Text, Translation and Commentary*. He has good quality in Qur'an translation because he has memorized Qur'an from his childhood. He studied English literature and studied in several European Universities. He concentrated his study on the Qur'anic commentaries of Islamic history.

The second translator is Tahereh Saffarzadeh, who is the distinguished Iranian Lady who translated the Holy Qur'an into poetical English. She is interested in the gist of her *tafsiric* knowledge and information related to each *sūrah*. New equivalents for *Qur'anic* terms and expressions which she has found and presented receive sound judgment only by comparing them with other translation. She translated and published Qur'an in 2007 by the title *The Holy Qur'an Translation with Commentary*.

Afterwards, Muhammad Taqiudin Al-Hilali is a scholar from Morocco and Muhammad Muhsin Khan is a scholar from Pakistan. Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan met in Al-Madinah Al-Munawaroh. They have different translation of some Islamic books, such as the interpretation of Al-Qur'an, Sahih Albukhari, and Al-Lu'lu' wa Al-Marjan into English. Then they translated the Qur'an and published it together in 1996 by the title *The Noble Qur'an*.

This research is very important because it usually the translation shift is from the source language to the target language often have different meaning from *tafsīr*. Therefore, this research explain and compare some versions of language translation from three versions above which are Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, Muhammad Taqiudin Al -Hilali and Muhammad Muhsin Khan.

In conclusion, this qualitative research explores the translation of suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* verse 1-15 translated by four famous of Qur'an translation book translators, Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; and Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan. This research

compares their translations because they have good ability in translating Qur'an. The differences of educational background and period in English language of the translators may produce different language choices to translate SL into TL. Their ways in translating the suffix pronoun *hā* can be new insights for translators in general.

1.2. Research Questions

Based on the background of the study that has been explained earlier, this research has two research questions.

1. How are suffix pronouns *hā* in *sūrah al-Syamsu* translated into English by Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; and by Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan?
2. What the equivalence is used in the translation of suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* translated into English by Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; and by Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan?

1.3. Objectives of the Study

The objectives of study are:

1. to describe suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* translated into English by Abdullah Yusuf Ali; Tahereh Saffarzadeh; and by Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan.
2. to know about equivalence in the translation of suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* translated into English by Abdullah Yusuf Ali; Tahereh

Saffarzadeh; and by Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan.

1.4. Significances of Study

The results of this research are expected to give benefit both academic significance and practical significance.

Academically, the result of this paper aims to provide the reader with a better understanding about the important of equivalence in translation, especially for suffix pronouns *hā* in *sūrah al-Syamsu*.

Practically, the result of this research could be one of the references for readers who are interested in analyzing and selecting appropriate Qur'anic translations.

1.5. Literature Review

This literature review consists of some studies related to this research. First, entitled “English translation of Arabic preposition *bi* in *sūrah Yūsuf* by Abdullah Yusuf Ali; and by Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan”. It was done by Erlya Hafidzotul Masykuroh, a student from English Department of State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2015). The method of this research is descriptive analysis method. It discusses to find how the preposition *bi* in *sūrah Yusuf* are translated into English and to identify the type of equivalence they adopt in translating preposition *bi*. Then, this paper also focuses on comparative translation, but translation of Arabic suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* by three translators, and different theory of Arabic

translation. If her paper used theory by Al-Anṣārīy, and this paper used theory by Muṣṭafā Al-Galāyainīy.

The second research is a study of methods and procedures of English translation in *sūrah al-Qāri'ah* by Abdullah Yusuf Ali that has been done by Ergiwati Natalena, a student from English Department of State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta (2014). In her paper, the research Question are: 1) what is the method and procedure used in the English translation of *sūrah al-Qāri'ah*? 2) How is the quality of the English translation of *sūrah al-Qāri'ah*?. The similarities of Ergiwati's paper with this paper have the same topic that is studying about translation shifts of equivalence by Abdullah Yusuf Ali but my paper will have added by Tahereh Saffarzadeh; and by Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan. Besides that, between Ergiwati's paper and this research have same source and target language. The differences object between of this research and object of Ergiwati's paper in *sūrah al-Qāri'ah* by one translator, meanwhile the object in this research is comparison of suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* by three translators.

The third research is a graduating paper entitled "English Translation of *Harf Min* in *Sūrah Yāsīn*: A Comparative Study of Muhammad Marmaduke Pickthall's and Abdullah Yusuf Ali's Translation" that has been done by Lisda Farikhatunnisak, a Literature student from English Department of state Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga (2013). This research is comparing and contrasting the English translation of *harf min* in *sūrah Yāsīn* between Muhammad Marmaduke Pitckthall's and Abdullah Yusuf Ali's. It discusses the

translation of *harf min* which is based on the meaning is translated into a word, a phrase and untranslated. Her paper focuses on the theory of reference that is used by Marmaduke Pickthall and Abdullah Yusuf Ali in *harf min* of *sūrah Yāsīn*. Her research explained the differences and similarities of Pickthall and Abdullah Yusuf Ali's translations of *harf min* in *sūrah Yāsīn*. But different from this paper, this paper studies the English translation of Arabic suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* between three translators. They are Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan.

The fourth research is a journal paper entitled “*Dynamic Equivalence and Formal Correspondence in Translation between Chinese and English*” that has been done by LIU Dayan, school of Foreign Language Chongqing Jiaotong University (2012). The journal explained about dynamic equivalence and formal correspondence in translation between Chinese and English language and this journal discusses about Nida's dynamic equivalence contributes a remarkable insight into translating and helps to create an atmosphere of treating different languages and cultures from entirely new perspective in order to promote interlingual communication and understanding among people. It is similar to this paper that focuses on the theory by Nida and Taber but with a different objective case in analysis and the objective case is formal correspondence and dynamic equivalence in translation between Arabic and English language.

The fifth research is a graduating paper entitled “A Comparative Analysis of the Translation of *Harf al-Wāwu* in *Surah Maryam* Verse 1-40 by Abdullah Yusuf Ali and Tahereh Saffarzadeh” that has been done by Intan Nurjannah, a Literature

student of English Department Sunan Kalijaga University (2015). Her research is comparing and contrasting the English translation of *harf al-wāwu* in *sūrah Maryam* verse 1-40 between Abdullah Yusuf Ali and Tahereh Saffarzadeh. It discusses about 58 *harf al-wāwu* which consist of five different kinds of *har al-wāwu*. Then, there are similarities and differences ways in translating the *harf al-wāwu* by the translators. Her paper focuses on the theory of reference that is used by Abdullah Yusuf Ali and Tahereh Saffarzadeh in *harf al-wawu* of *sūrah Maryam* verse 1-40. Her research explained the differences and similarities Abdullah Yusuf Ali and Tahereh Saffarzadeh in translating *harf al-wawu* in *sūrah Maryam* verse 1-40. Different from this paper, this studies English translation of Arabic suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* between four translators in three version. They are Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan.

1.6. Theoretical Approach

This research uses the theory and practice of translation by Nida and Taber. It tells about the differences of the translation of suffix Pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* by Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, and by Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan.

To conduct this research, this paper uses the theory of Arabic suffix pronouns *hā* in *sūrah al-Syamsu* by Muṣṭafā Al-Galāyainīy (2005), the theory of equivalence procedures by Nida and Taber (1982), the theory of word classes by Quirk (1985).

First is the theory of Arabic Suffix Pronoun *hā* by Muṣṭafā Al-Galāyainīy in his book *Jami'ū Al-Durus Al-'Arabiyyah* of first chapter. Considering that translation is changeable between two languages which are source language (SL) changed into target language (TL), this paper uses theory of both Arabic and English. About problem discussed in this research, this research uses suffix pronoun *hā* theory proposed by Muṣṭafā Al-Galāyainīy. This theory is used to identify the meaning of suffix pronoun *hā*.

The second theory used in this research is equivalence theory by Nida and Taber. They stated that there are two types of equivalence. Those are formal correspondence and dynamic equivalence. This theory will be used to identify the type of equivalence adopted in English translation of suffix pronoun *hā*.

The English word class theory which is proposed by Quirk is also used in this research. This theory will be used to explain the translation of suffix pronoun *hā* in English. This theory will be the device to identify the type of equivalence used in the translation. Afterwards, the writer explains some word classes which occur in the data.

1.7. Method of Research

Kothari states that Research methods may be understood as all those methods or techniques that are used for conduction of research (2004: 8).

This chapter discusses about the research method that used in graduating paper, it relates to type of research, data source, data collecting technique, and data analysis technique.

1.7.1. Type of Research

These two types of research method and data are classified as quantitative and qualitative. “Qualitative research is for exploring and understanding the meaning individuals or groups ascribe to a social or human problem. The process of this research involves procedures is like collecting data in the participants setting, analyzing the data inductively, building from particulars to general themes, and making interpretation of the meaning of the data” (Cresswell, 2009: 232).

The type of research method of this study is descriptive qualitative. This research uses a descriptive qualitative method to describe English translation of Arabic suffix pronouns *hā* in *sūrah al-Syamsu* by Abdullah Yusuf Ali Tahereh Saffarzedah, Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan.

1.7.2. Data Sources

According to MacDonald and Headlam, “a Survey data is the question answers, such as ‘yes’ or ‘no’ or perhaps a number, where a person has ranked a question on a scale” (2008: 17). Hence, data source is the primary location from where data comes. The data source can be a database, a dataset, a spreadsheet or even hard-coded data. When data are displayed in a web page or application, in a column-row format or other formats, the data are retrieved from its data source and presented in the format defined in the code.

The data of this research are suffix pronouns *hā* in *sūrah al-Syamsu* by Abdullah Yusuf Ali as well as Tahereh Saffarzadeh, Muhammada Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan as the main data. Therefore, the sources are

The Glorious Qur'an by Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan. This paper also taken the data from library and internet.

1.7.3. Data Collection Technique

According to Yvonne and Dorothy, being flexible in data collection is to be tailored to the needs and capacity of each participant (2002: 105).

This research uses documentation techniques because the data are collected from books. The steps used by this paper are: reading closely the Qur'an by Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, and by Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan, they find the translation suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu*.

1.7.4. Data Analysis Technique

After the data collected through documentation technique, the data will be analyzed in detail. This method contains some technique. This research is gathered from the Qur'an, and its English translation by three versions translation. The meaning of source language (SL) will be identified by using theory of Suffix Pronoun *hā* by Mustafā Al-Galāyainīy. After the meaning of SL was identified and explained, the writer will explain how translator translated suffix pronoun *hā* into target language (TL). Since the TL is English, the theory of English word class by Quirk is used to explain the English translation of suffix pronoun *hā*. Then the next step is identifying the type of equivalence theory suffix pronoun by Nida and Taber. This paper also taken the data from internet The last step is conclusion.

1.8. Paper Organization

This paper contains four chapters. Chapter one is introduction that gives information about background of study, research question, objectives of the study, significances of study, literature review, theoretical approach, methods of research, and paper organization. In chapter two, this paper discusses the theories that relevant to the analysis, that are equivalence theory, suffix pronoun *hā* of Arabic language, and English word class theory. Chapter three provides the analysis of the data while chapter four is the conclusion and suggestion.

CHAPTER IV

CONCLUSION AND SUGGESTION

4.1. Conclusion

This purpose of this paper are to find how the suffix pronoun *hā* in *sūrah al-Syamsu* are translated into English by Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, Muhammad Taqiuddin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan. Then, this research wants to identify the type of equivalence they adopt in translating suffix pronoun *hā*. From the analysis, this research concludes the following conclusion:

Firstly, there are 18 suffix pronoun *hā* found in *sūrah al -Syamsu* those are translated in similar and different by Ali, Tahereh, and Hilali-Khan. The suffix pronoun *hā* are translated into pronoun, noun, and adverb. In Ali's translation, all of suffix pronoun *hā* are translated into pronoun. In Tahereh's translation, suffix pronoun *hā* are translated into pronoun in 17 cases and noun in a case. Then in Hilali-Khan's translations, suffix pronoun *hā* are translated into pronoun in 17 cases and adverb in one case. Most of the translations above, the translators translated suffix pronoun *hā* into pronoun, but in pronoun, it has different objective case of personal pronouns.

Secondly, Ali, Tahereh, and Hilali-Khan use both formal correspondence and Dynamic equivalence. Ali and Tahereh translate suffix pronoun *hā* by adopting formal correspondence in 14 cases and dynamic equivalence in 4 cases.

Different from Ali and Tahereh, Hilali-Khan translates suffix pronoun *hā̄* by adopting formal correspondence in 11 cases and dynamic equivalence in 7 cases. They adopt the formal correspondence and dynamic equivalence in translating suffix pronoun *hā̄* some in similar diction and some in different diction.

Additionally, there are some factors causing the translators in choosing different ways in translating suffix pronoun *hā̄*. There are different co-text of the TL, and the different interpretation or to adjust the context of the SL.

4.2. Suggestion

Translating the language from SL to TL is not an easy issue for translators. Especially for the translation of the Qur'an which have many versions in interpreting the meaning of the content of Qur'an. Abdullah Yusuf Ali, Tahereh Saffarzadeh, Muhammad Taqiuddin Al-Hilali, and Muhammad Muhsin Khan have known much about linguistic knowledge to translate source language into the target language. From both languages the translators must already know the linguistic studies from SL to TL. Translators can produce closest equivalence translation with the target language. With a good translation, the essential meaning of the Qur'an as guidance for Muslims can be understood by many people around the world.

This research only focuses on how the translator translates suffix pronoun *hā̄* and what type of equivalence is translated by four translators in three versions translation. For the next researcher, hopefully they can analyze it more specific to the factors that the writer has not analyze yet in this paper. Various kinds of this research can also be analyzed more widely with different objects and

theories. In addition, this study concentrates only on suffix pronoun ha translation in the *al-Syamsu* letters. The next researcher can retrieve another letter with more data or the other suffix pronoun in Arabic which has many versions of meaning and function. It also can be analyzed by other theories such as translation procedure, and so on.



REFERENCES

- A S Homby. 1995. *Oxford Advanced Learner's Dictionary of Current English*. Oxford University Press.
- Abdul Hamid, Muhammad Muhyiddin. 1989. *Ahkam Al- Mawaris fi al- Syari'at Islamiyah 'Ala Mazahib al- Arba'ah*, Beirut: Dar al- Kutub al- Arabiy.
- Abu-Chacra, Faruk. 2007. *Arabic An Essential Grammar*. New York: Routledge.
- Ali, A. Y. 1988. *The Holy Qur'an: Text, Translation, and Commentary*. New Delhi: Kitab Bhavan.
- Ali, A. Y. 2000. *The Holy Qur'an*. Ware, Hertfordshire: Wordsworth Editions Ltd.
- Al-Galāyainīy, Syaikh Muṣṭafā. 2009. *Jami' Al-Durus Al-'Arabiyyah*. Beiurt: Dārul Hadits.
- Al-Suyūṭī, Jalāluddīn dan Jalāluddīn al-Mahallī. 1971. *Tafsīr Al-Qur'an Al-'Adzīm*, Dār Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah, t.th.
- Al-Suyūṭī, Jalāluddīn. n.d. *Syahrul Al-'Alamah Ibnu 'Aqīl*. Surabaya: Dārul 'Ilmi.
- Arā'ini, Syekh Syamsuddin Muhammad. 2015. *Ilmu Nahwu Terjemahan Mutammimah Ajurumiyah*. Sinar Baru Algesindo: Bandung.
- Catford, J. 1978. *A Linguistic Theory of Translation: An Essay in Applied Linguistics*. Oxford: Oxford University Press.
- Creswell, J. W. 2009. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. London: SAGE Publication.

- Darlington, Yvonne and Dorothy Scott. 2002. *Qualitative Research In Practice Stories From The Field*. Singapore: South Wind Production.
- Dayan, LIU. 2012. *Dynamic Equivalence and Formal Correspondence in Translation between Chinese and English*. China: School of Foreign Languages Chongqing Jiaotong University.
- Farikhatunnisak, Lisda. 2013. "English Translation of *Harf Min* in *Sūrah Yāsīn* A Comparative Study of Muhammad Marmaduke Pictkhall's and Abdullah Yusuf Ali's Translation" *A Graduating Paper*. Yogyakarta: English Department Faculty of Adab and Cultural Sciences Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta.
- Hafidzotul Masykuroh, Erlya. 2015. "The English Translation of Arabic Preposition *Bi* in *Sūrah Yūsuf* By Abdullah Yusuf Ali; and By Muhammad Taqiudin Al-Hilali and Muhammad Muhsin Khan" *A Graduating Paper*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Hatim, Basil and Jeremy Munday. 2004. *Translation An Advanced Resource Book*. New York: Routledge.
- Kothari, C. R. 2004. *Research Methodology: Methods and Techniques (Second Revised Edition)*. New Delhi: New Age International Publisher.
- Leonardi, Vanessa. "Equivalence in Translation: Between Myth and Reality". *Translation Journal*, October 2000. Accessed 6 January. 2014

- Macdonald, Stuart and Nicola Headlam. 2008. *Research Methods Handbook: Introductory Guide to Research Methods for Social Research*. Manchester: Centre for Local Economic Strategies.
- Mālik, Muhammad Jalāluddīn. 2012. *Terjemah Alfiyyah Ibnu Mālik*. Jatirogo: Kampoeng Kyai.
- Mustofa, Ahmad Bisri. 2013. *Al-Ibriz Versi Latin Tafsir Al-Qur'an Bahasa Jawa*. Jakarta: Pustaka Pelajar Grup.
- Natalena, Ergiwati. 2014. "Methods and Procedures of English Translation in *Sūrah Al-Qāri'ah* by Abdullah Yusuf Ali" *A Graduating Paper*. Yogyakarta; UIN Sunan Kalijaga.
- Nida, E.A. 1964. *Toward A Science of Translating*. Leiden: E.J. Brill.
- Nida, E. A., & Taber, C. R. 1982. *The Theory and Practice of Ttranslation*. Leiden: Brill.
- The Glorious Qur'an Translated to English Abdullah Yusuf Ali Corrected and Revised by F. Amira Zrein Matraji*. 2011. Beirut: Dar Apn Assaseh.
- Saffarzadeh, Tahereh. 2007. *The Holy Qur'an Translation with Commentary*. Iran: Alhoda.
- Taqiudīn Al-Hilali, Muhammad and Muhammad Muhsin Khan. 2000. *The Noble Qur'an and English Translation of The Meanings*. Riyadh: Darussalam.
- Vespoor, Marjolijn and Kim Sauter. 2000. *English Sentence Analysis*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Company.

Quirk, R. e. (1985). *A Comprehensive Grammar of English Language*. New York: Longman.

INTERNET REFERENCES

Cambridge University Press. Wait Meaning in The Cambridge English Dictionary. n. d. Accessed on November 18th, 2017. <https://dictionary.cambridge.org/dictionary/english/wait?q=Wait>

Terjemah-Quran-NJ-Dawood.dc1. (2009). https://mafiadoc.com/al-qur-an-dalam-bahasa-inggris-mencermati-_59f572c71723ddfd18488453.html

<http://www.republika.co.id/>

APPENDICES

No	SL	TL (Ali)		TL (Tahereh)		TL (Hilali-Khan)	
		Translation	Analysis	Translation	Analysis	Translation	Analysis
1.	وَالشَّمْسِ وَضُحَاهَا / wal- syamsi wa duḥahā/ Mudāf ilaih	By the Sun and his [glorious] splendour	FC Poss-Pron	By the Sun and its spreading light	FC Poss-Pron	By the sun and its brightness	FC Poss-Pron
	وَالْقَمَرِ إِذَا تَلَاهَا /wal-qamari izā talāhā Maf'ūl bih	By the Moon as she follows him ;	FC Pers-Pron	And by the Moon which follows the Sun ;	FC Noun as Pers-Pron	By the moon as it follows it (the sun)	FC Pers-Pron
	وَالنَّهَارِ إِذَا جَلَاهَا /wal-nahāri izā jallāhā Maf'ūl bih	By the Day as it shows up [the Sun's] glory;	FC Noun as Pers-Pron	And by the Day when it manifests The light of the Sun ;	FC Noun as Pers-Pron	By the day as it shows up (the sun's) brightness.	FC Noun as Pers-Pron
4.	وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَاهَا /wal-laili izā yaghsyāhā Maf'ūl bih	By the Night as it conceals it ;	FC Pers-Pron	And by the Night when it covers The day ;	FC Noun as Pers-Pron	By the night as it conceals it (the sun).	FC Pers-Pron

5.	<p>وَالسَّمَاءِ وَمَا بَيْنَهُمَا</p> <p><i>/wal-samā'i</i></p> <p><i>wa mā</i></p> <p><i>banāhā</i></p> <p><i>Maf'ūl bih</i></p>	<p>By the the</p> <p>Firmament</p> <p>and its</p> <p>[wonderful]</p> <p>structure;</p>	<p>DE</p> <p>Poss-Pron</p>	<p>And by the</p> <p>Sky and the</p> <p>One Who has</p> <p>Built it;</p>	<p>FC</p> <p>Pers-Pron</p>	<p>By the heaven</p> <p>and Him Who</p> <p>built it;</p>	<p>FC</p> <p>Pers-Pron</p>
6.	<p>وَالْأَرْضِ</p> <p>وَمَا طَحَّاهَا</p> <p><i>/wal-ardī wa</i></p> <p><i>mā taḥāhā</i></p> <p><i>Maf'ūl bih</i></p>	<p>By the Earth</p> <p>and its [wide]</p> <p>expanse;</p>	<p>DE</p> <p>Poss-Pron</p>	<p>And by the</p> <p>Earth and the</p> <p>One Who has</p> <p>Expanded it;</p>	<p>FC</p> <p>Pers-Pron</p>	<p>By the earth</p> <p>and Him Who</p> <p>spread it</p>	<p>FC</p> <p>Pers-Pron</p>
7.	<p>وَنَفْسٍ وَمَا سَوَّاهَا</p> <p><i>/wa</i></p> <p><i>nafsiwwamā</i></p> <p><i>sawwāhā</i></p> <p><i>Maf'ūl bih</i></p>	<p>By the Soul,</p> <p>and</p> <p>proportion</p> <p>and order</p> <p>given to it;</p>	<p>FC</p> <p>Pers-Pron</p>	<p>And by the</p> <p>Soul and the</p> <p>One Who</p> <p>Created it</p> <p>and gave</p> <p>order and</p> <p>perfection To</p> <p>it;</p>	<p>FC</p> <p>Pers-Pron</p>	<p>By Nafs</p> <p>(Adam or a</p> <p>person or a</p> <p>soul), and</p> <p>Him Who</p> <p>perfected him</p> <p>in proportion;</p>	<p>FC</p> <p>Pers-Pron</p>
8.	<p>فَأَلْهَمَهَا فُجُورَهَا</p> <p>وَتَقْوَاهَا</p> <p><i>/fā al-</i></p> <p><i>hamahā</i></p> <p><i>fujūrahā wa</i></p> <p><i>taqwāhā</i></p>	<p>And its</p> <p>enlightenment</p> <p>as to its</p> <p>wrong and its</p> <p>right;-</p>	<p>DE</p> <p>FC</p> <p>FC</p> <p>Poss-Pron</p> <p>Poss-Pron</p>	<p>And inspired</p> <p>to it worth its</p> <p>wrong and its</p> <p>Right;</p>	<p>FC</p> <p>FC</p> <p>FC</p> <p>Pers-Pron</p> <p>Poss-Pron</p>	<p>Then He</p> <p>showed him</p> <p>what is wrong</p> <p>for him and</p> <p>what is right</p>	<p>FC</p> <p>DE</p> <p>DE</p> <p>Pers-Pron</p> <p>Pers-Pron</p>

	<i>Maf'ūl bih</i> <i>Muḍaf ilaih</i> <i>Muḍaf ilaih</i>		Poss-Pron		Poss-Pron	for him ;	Pers-Pron
9.	قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا / <i>qad</i> <i>aflaha man</i> <i>zakkāhā</i> <i>Maf'ūl bih</i>	Truly he succeeds that purifies it ,	FC Pers-Pron	[By all these oaths] That the one who Purified it , received salvation,	FC Pers-Pron	Indeed he succeeds who purifies his ownself	DE Poss-Pron
10.	وَقَدْ خَابَ مَنْ دَسَّاهَا / <i>wa qad</i> <i>khāba man</i> <i>dassāhā</i> <i>Maf'ūl bih</i>	And he fails that corrupt it !	FC Pers-Pron	But the one who polluted it with sin and corruption Became the hopeless failure;	FC Pers-Pron	And indeed he fails who corrupts his ownself.	DE Poss-Pron
11.	كَذَّبَتْ ثَمُودُ بِطُغُوَاهَا / <i>kazzabat</i> <i>tsamūdu bi</i> <i>taghwāhā</i>	The <i>Tsamūd</i> [people] rejected [their prophet] through their	DE Poss-Pron	[Such as] The people of <i>Thamūd</i> who by Denying	FC Pers-Pron	<i>Thamūd</i> (people) denied (their Prophet) through their	DE Poss-Pron

	<i>Maf'ūl bih</i>	inordinate wrongdoing,		Salih, <u>They</u> rebelled,		transgression (by rejecting the true faith of Islamic Monotehism, and by following polytheism, and by committing every kind of sin)	
12.	إِذْ أَنْبَعَثْنَا أَشْقَاهَا <i>izi inba'atsa asyqāhā</i> <hr/> <i>Mudāf ilaih</i>	Behold, the most wicked man among <u>them</u> was deputed [for impiety],	DE <hr/> Pers-Pron	When the most rascal of <u>them</u> stood for committing crime,	DE <hr/> Pers-Pron	When the most wicked man among <u>them</u> went forth (to kill the she-camel)	DE <hr/> Pers-Pron
13.	فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ نَاقَةَ اللَّهِ وَسُقْيَاهَا <i>/faqāla</i>	But the Messenger of Allah said to them: "It is a	FC <hr/> Poss-Pron	Then Salih the Messenger of Allah said To	FC <hr/> Poss-Pron	But the Messenger of Allah [Salih 'alaihissalam]	FC <hr/> Poss-Pron

	<p><i>lahum</i> <i>rasūlullahi</i> <i>nāqotallahi</i> <i>wa suqyāhā</i></p> <p><i>Muḍāf ilaih</i></p>	<p>She-camel of Allah! And [bar her not from] having her drink!”</p>		<p>them: “This is a she-camel of Allah And let her have her turn of The drinking-place to drink water.”</p>		<p>said to them: “Be cautious! (Fear the evil end). That is the she-camel of Allah! (Do not harm it) and bar it not from having its drink!”</p>	
14.	<p>فَكَذَّبُوهُ فَعَقَرُوهَا، فَقَدَمَدَمَ عَلَيْهِمْ رَبُّهُمْ بِئْسَ بِهِمْ فَسَاءَ مَا / fakazzabūhu fa’aqarūhā, fadamdama ‘alaihim rabbuhum biżanbihim fasawwaha Maf’ūl bih</p>	<p>Then they rejected him [as a false prophet], and they hamstrung her. So their Lord, on account of their crime, obliterated their traces and made</p>	<p>FC FC Pers-Pron</p>	<p>They rejected their Messenger and Hamstrung her, so their Creator Crushed them with a thunderbolt as Recompense for their sins</p>	<p>FC FC Pers-Pron</p>	<p>Then they denied him and they killed it. So, their Lord destroyed them because of their sin, and made them equal in destruction!</p>	<p>FC FC Pers-Pron</p>

		them equal!		and made them leveled with the earth :			
15.	وَلَا يَخَافُ عُقْبَاهَا <i>/walā yakhōfu 'uqbāhā Muḍāf ilaih</i>	And for Him is no fear of its consequences	FC Poss-Pron	And Allah did not fear The consequences of what He did,	DE Pers-Pron	And He (Allah) feared not the consequences thereof.	DE Pers-Pron

CURRICULUM VITAE

Bio :

Name : Ma'isah Nuha

Place/DoB : Kendal, 21th September 1994

Address : Jl. Sarean, Banyutowo, Rt. 003/002 Kendal Kota, Kab. Kendal, Semarang, Jawa Tengah 51091

Phone No. : +6285743350599

Email : maisahhavera@gmail.com

Social Medias : 1. Facebook : <https://www.facebook.com/maisah.nuha>
2. Instagram : @maisatun_nuha
3. Line : @maisah_nuha

Educations:

2013 – 2018 Undergraduate – ENGLISH LITERATURE
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

2011 – 2013 MA DARUL AMANAH (SENIOR HIGH SCHOOL)
Kabupaten Kendal

2007 – 2011 MTs DARUL AMANAH (JUNIOR HIGH SCHOOL)
Kabupaten Kendal

2001 – 2007 SD NEGERI 02 BANYUTOWO (PRIMARY SCHOOL)
Kabupaten Kendal

2000 – 2001 TK NU MUSLIMAT 02 (KINDERGARTEN)
Kabupaten Kendal

Languages Proficiency:

Indonesian----- Native

Javanese ----- Native

English----- Intermediate

Arabic----- Intermediate

